

**ANALISIS PRODUKTIVITAS HASIL TANGKAP BERDASARKAN
PERBEDAAN UKURAN KAPAL PANCING ULUR (*HANDLINE*)
DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA (PPS) BUNGUS
SUMATERA BARAT**

**Cindi Elfionita, Dibawah Bimbingan:
Mairizal¹ dan Fauzan Ramadan²**

RINGKASAN

Perbedaan ukuran kapal tentu saja sangat mempengaruhi produktivitas suatu usaha perikanan tangkap. Ukuran kapal dapat mempengaruhi hasil tangkapan dikarenakan GT (*Gross Tonnage*) atau tonase kotor merupakan kapasitas muat kapal dalam menampung target hasil tangkapan. Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus terdapat berbagai macam ukuran kapal pada pancing ulur (*Handline*) mulai dari yang terkecil berukuran 10 GT hingga yang terbesar berukuran 30 GT. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan memberikan informasi tentang tingkat produktivitas hasil tangkap berdasarkan ukuran GT kapal pancing ulur (*Handline*) yang berbeda di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus Sumatera Barat berdasarkan ukuran kapal ≤ 20 GT dan > 20 GT.

Penelitian ini dilaksanakan di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus Sumatera Barat pada tanggal 4 Juli 2023 sampai 4 Agustus 2023. Materi dan peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah BBM yang digunakan selama melaut, kapal pancing ulur (*Handline*) dengan ukuran GT yang berbeda, alat tulis, kuisioner, *handphone* untuk dokumentasi, dan laptop yang digunakan untuk pengolahan data selama penelitian.

Hasil analisis produktivitas dan regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa kapal dengan ukuran ≤ 20 GT memiliki nilai produktivitas lebih tinggi dibandingkan dengan kapal berukuran > 20 GT. Hal ini disebabkan karena semakin besar ukuran kapal maka akan membutuhkan pengeluaran seperti BBM, dan jumlah tenaga ABK yang lebih besar dibandingkan kapal yang lebih kecil, sehingga dapat menurunkan nilai produktivitasnya.

Kata Kunci : Pancing Ulur (*Handline*), *Gross Tonnage*, produktivitas

Keterangan : ¹) Pembimbing Utama

²) Pembimbing Pendamping